

## **ABSTRAK**

### **Studi Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Alam Bukit Kayangan Kota Sungai Penuh Propinsi Jambi**

**Oleh : Ismail**

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa tingkat kemudahan menuju objek wisata akan mempengaruhi perkembangan objek wisata. Kemudahan dalam mencapai objek wisata akan menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung. Tingkat kemudahan, jarak dan ketersediaan sarana dan prasarana transportasi serta jalan merupakan hal yang terpenting dan merupakan komponen utama dalam kepariwisataan. Jenis jalan, lebar jalan, tarif dan frekuensi angkutan ke dan dari daerah objek wisata akan berpengaruh kepada jumlah kedatangan wisatawan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari instansi dan masyarakat yang bisa memberikan informasi. Ditambah lagi observasi yang di lakukan obsever di lapangan. Teknik penentuan informan oleh peneliti adalah secara *purposive sampling* dimana informan yang diambil didasarkan orang yang paling tahu dan memiliki wawasan tentang tema penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi informan penelitian yaitu staf dari Dinas Pariwisata Kota Sungai Penuh, pengelola objek wisata, penjaga objek wisata, Kepala Desa, masyarakat sekitar objek wisata, dan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan adalah sebagai berikut : (1) Sarana wisata terutama angkutan khusus pariwisata belum tersedia, wisatawan bisa menggunakan Andes ( angkutan Desa) dan ojek menuju Objek wisata Alam Bukit Kayangan (2) Prasarana wisata terutama Jalan dan prasarana penunjang lainnya di objek wisata dalam kondisi rusak. Lebar jalan yang semula 3 meter mengalami pelebaran menjadi 6 meter tapi jalan sampai saat ini belum di aspal (3) kepedulian pemerintah daerah terutama dinas pariwisata terkesan tidak memperdulikan kondisi sarana dan prasarana objek wisata Alam Bukit Kayangan (4) Masyarakat sekitar terkesan kurang peduli dengan objek wisata Alam Bukit Kayangan.